

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan mengenai hasil penelitian yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh variabel penggunaan *smartphone* terhadap variabel kedisiplinan belajar siswa SMAN 4 Purwokerto. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji *wald* (regresi logistik ordinal) yang menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0,740. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0,05 ($0,740 > 0,05$). Kehadiran *smartphone* memudahkan responden mengakses berbagai macam informasi yang dibutuhkan serta dapat mencari materi pelajaran. Lengkapnya fitur-fitur yang ada di *smartphone* mempermudah responden untuk menggunakannya. Selain itu, mereka menyadari bahwa kewajiban sebagai seorang siswa tidak boleh dilupakan dan membatasi untuk tidak kecanduan bermain *smartphone*. Faktor internal yang memengaruhi responden untuk tidak kecanduan bermain *smartphone* adalah kesadaran diri serta faktor eksternal yang mempengaruhi kedisiplinan belajar yakni penerapan tata tertib sekolah secara tegas.
2. Tidak ada pengaruh variabel penggunaan *smartphone* terhadap variabel ketaatan beribadah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan uji *wald* (regresi logistik ordinal) yang menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0,831. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0,05 ($0,831 > 0,05$). Terdapat faktor lain yang memengaruhi ketaatan beribadah responden. Kesadaran diri dalam menjalankan ibadah dan motivasi dari orang tua dan guru adalah faktor yang memengaruhi ketaatan beribadah responden.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian yang sudah dijabarkan tersebut, maka rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kemajuan teknologi yang cepat terutama perkembangan *smartphone* membuat para pengguna harus menggunakan dengan bijak supaya tidak bergantung pada *smartphone*.
2. Selama Pandemi Covid-19, mengharuskan siswa melakukan kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online*. Penggunaan *smartphone* dalam proses pembelajaran sebagai salah satu pemanfaatan media dalam pembelajaran yang diharapkan proses belajar mengajar menjadi efektif dan menyenangkan.
3. Bagi siswa, diterapkan batasan waktu dalam penggunaan *smartphone* secara tegas dan konsisten di lingkungan sekolah supaya siswa bisa belajar dengan baik dan mengutamakan kesadaran menjalankan ibadah. Nilai-nilai keagamaan dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari hendaknya selalu diberikan supaya siswa termotivasi untuk meningkatkan ketaatan beribadah. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah.
4. Bagi pihak sekolah, ketegasan tata tertib sekolah hendaknya tetap dipertahankan supaya siswa dapat menerapkan kedisiplinan dalam belajar sehingga mudah mencapai hasil belajar yang baik.